

Hearers and Doers: A Pastor's Guide to Making Disciples Through Scripture and Doctrine

Kevin J. Vanhoozer. Bellingham: Lexham, 2019. 296 halaman

Hardback. USD \$16.65

ISBN-10: 1683591348, ISBN-13: 9781683591344

Satu lagi karya lahir dari penulis sekaligus teolog kenamaan Kevin J. Vanhoozer. Buku ini merupakan karya ketiga yang ditulisnya untuk kalangan pembaca populer, menyusul *Faith Speaking Understanding* (2014) dan *Picture at a Theological Exhibition* (2016). Penulisan buku-buku untuk kalangan pembaca populer, atau yang lebih sering disebut “untuk gereja,” merupakan komitmen atau kebijakan pribadi Vanhoozer sendiri, sebagai penyeimbang atau pelengkap untuk setiap buku akademisnya yang selesai diterbitkan.

Di dalam *Hearers and Doers*, Vanhoozer berargumen bahwa pemuridan Kristen adalah sebuah proses yang tidak hanya melibatkan pemberian informasi dan pelatihan kebiasaan, tetapi juga perubahan imajinasi, hasrat, dan orientasi hidup seseorang. Tujuan akhir dari pemuridan Kristen itu sendiri adalah menghasilkan orang-orang yang serupa dengan Kristus dan menghidupi nilai-nilai Kerajaan Allah. Para pendeta dan gereja memiliki tugas untuk membentuk murid yang demikian, dengan cara menafsirkan Alkitab secara teologis untuk mengartikulasikan doktrin biblikal yang dapat diimplementasikan dalam berbagai aspek kehidupan umat Tuhan. Perlu digarisbawahi bahwa bagi Vanhoozer, pemuridan bukan semata-mata perkara etis, melainkan perkara eklesiologis, yaitu ketika seluruh umat Tuhan dapat menyadari identitasnya sebagai warga Kerajaan Allah, dan dengan demikian merangkul nilai-nilai Kerajaan Allah di dalam keseharian hidup dan terlibat aktif di dalam misi atau pekerjaan Kerajaan Allah melalui seluruh karya dan perbuatannya.

Buku ini dibagi ke dalam dua bagian besar. Pada bagian pertama, Vanhoozer menyingkapkan masalah-masalah dan peluang-peluang

bagi pemuridan Kristen masa kini. Ia menunjukkan bahwa sebenarnya setiap orang hidup *sebagai murid* dari seseorang atau sesuatu di luar dirinya. Pikiran, imajinasi, hasrat, kehendak, dan perbuatan setiap orang sejatinya dibentuk oleh pengajaran, cerita, gambar, metafora, kebiasaan, atau pesan apa pun yang diterimanya dari dunia ini, budaya, maupun kehidupan yang dijalani selama ini. Tugas pemuridan Kristen, dengan demikian, tidak lain adalah “menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus” (2Kor. 10:5), dalam hal ini mengubah imajinasi, hasrat, nilai-nilai, dan tindakan seseorang sesuai dengan visi dan nilai-nilai Kerajaan Allah.

Cara utama untuk mengerjakan pemuridan Kristen yang demikian, menurut Vanhoozer, adalah dengan menafsirkan Kitab Suci secara teologis. Kemampuan membaca Kitab Suci secara teologis akan menghasilkan pemahaman tentang cerita besar Allah yang mengontrol dan melampaui seluruh cerita lain yang berkelindan dalam kehidupan sehingga kemudian murid Kristus mampu bertindak sesuai dengan jalan cerita Ilahi yang seharusnya dijiwai dan dihidupi tanpa perlu disesatkan atau ditawan oleh berbagai cerita dari dunia ini.

Pada bagian kedua, Vanhoozer mengajukan beberapa “latihan inti” yang perlu dilakukan oleh pendeta dan gereja untuk membangun atau menerapkan konsep yang sudah dipaparkan di bagian pertama tadi dalam konteks pelayanan kejuruan. Menurut Vanhoozer, untuk dapat menghasilkan murid yang memahami cerita besar Allah, para pendeta perlu menggenggam kembali warisan tradisi Reformasi dan mengajarkan jemaat bahwa mereka adalah bagian dari gereja yang am. Dari seluruh paparan ini, tampak jelas bagi Vanhoozer

